

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan diri yang terdapat pada tiap manusia. Pendidikan selalu berisi mengenai pembelajaran, keterampilan, serta wawasan yang mampu untuk dikuasai. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pada perubahan sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok dalam upaya pendewasaan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan secara umum pasti akan melewati proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil akhir yang diinginkan.

Pembelajaran terjadi ketika terdapat interaksi antara peserta didik, pendidik, lingkungan belajar dan juga sumber belajar. Pembelajaran dirancang dengan kebutuhan dari masing-masing peserta didik, dan disesuaikan pada tiap tingkatan jenjang pendidikan. Pembelajaran pada akhirnya akan memiliki cakupan dan jenis yang berbeda-beda, terdapat banyak jenis pembelajaran di Indonesia, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek yang dikategorikan berdasarkan jenis keterampilan, yaitu

keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan yang menyatakan jika setiap keterampilan berbahasa akan saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Peserta didik dapat melakukan keterampilan membaca setelah menguasai keterampilan berbicara dan menyimak, dapat melakukan keterampilan menulis setelah mampu menguasai keterampilan membaca, dan setelah mampu melakukan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis maka akhirnya peserta didik akan mampu menguasai keterampilan berbahasa untuk mempermudah dan demi memperlancar kegiatan belajar mengajar. Membuktikan jika keempat keterampilan berbahasa merupakan hal yang saling berkaitan, juga menjadi keterampilan dasar yang harus ada serta dikuasai dengan baik oleh tenaga pendidik dan juga peserta didik.

Menurut Abidin dalam Dewi & Sobari (2018) pembelajaran merupakan proses kreatif yang menuntut siswa untuk melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa dapat membangun pengetahuan secara mandiri, dan berkembang pula kreativitasnya. Hal tersebut yang memotivasi agar proses pembelajaran bahasa Indonesia harus mampu untuk terus berkembang, sehingga dapat memicu dan membangun kreativitas siswa. Sejalan dengan hal tersebut Sahbandar (Anggita, Suhendi & Ismayani 2018) juga mengemukakan bahwa pembelajaran akan menghasilkan perubahan cara berpikir dalam berbagai macam dan tingkatan. Proses berpikir ini akan dialami oleh semua siswa untuk melatih kemampuan memahami dan menguasai materi yang sedang maupun yang akan dipelajari

Pada umumnya suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan. Setiap jenis pembelajaran sudah jelas mempunyai indikator yang berbeda-beda, hal ini disebabkan tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda pula. Pembelajaran dalam bahasa Indonesia secara umum menggunakan empat keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, menulis dan menulis.

Pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas tidak pernah jauh dari keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk menyampaikan sesuatu secara tidak lisan tetapi tetap dapat dimengerti, artinya menulis sebagai alat berkomunikasi secara tidak langsung. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis menjadi acuan dan keharusan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jenis teks yang terdapat dalam materi yang diajarkan di tiap-tiap instansi pendidikan.

Terdapat banyak materi atau pokok bahasan dalam setiap pembelajaran, salah satunya yaitu materi menulis teks persuasi. Teks persuasi adalah teks yang bersifat mempengaruhi, mengajak, menghimbau, serta meyakinkan pembaca dengan diikuti oleh fakta berupa pendapat, data, maupun kalimat-kalimat ajakan. Teks persuasi secara umum bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar menerima, setuju, ataupun sependapat dengan isi teks tersebut .

Teks persuasi pada dasarnya memiliki banyak manfaat yang dapat digunakan dengan baik, dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai teks yang bersifat persuasi untuk mempengaruhi para pembaca, misalnya pada berita koran, majalah, selebaran,

dan buku- buku yang beredar di masyarakat. Bahkan untuk menulis sebuah opini atau pendapat dengan tujuan tertentu maka yang harus dikuasai oleh penulis adalah pemahaman cara menulis teks persuasi. Karena hal tersebut maka penting teks persuasi untuk dipelajari pada masa sekolah.

Pembelajaran materi teks persuasi di sekolah oleh guru umumnya masih menggunakan cara konvensional seperti ceramah dan hanya menggunakan media seadanya berupa buku belajar. Keadaan tersebut membuat pembelajaran menjadi tidak efektif dan kurang menyenangkan, hasil belajar siswa juga cenderung rendah. Beberapa penelitian mengenai pembelajaran menyatakan jika pembelajaran menggunakan suatu media cenderung lebih efektif bagi siswa jika diterapkan. Salah satu media yang mampu merangsang kemampuan menulis siswa adalah media poster.

Media poster yang berbentuk visual, penuh warna dengan gambar dan tulisan tertentu, dapat menarik minat siswa yang melihat dan membacanya. Media seperti poster yang sederhana tetapi sarat makna juga akan cenderung memicu imajinasi siswa dalam menulis. Dengan media poster siswa diharapkan dapat termotivasi untuk mampu membuat teks persuasi yang baik berdasarkan struktur dan kaidah bahasanya. Maka agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik haruslah digunakan media yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti kemudian mengangkat judul penelitian “Penerapan Media Poster Dalam Pembelajaran Teks Persuasi pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 5 Kota Jambi “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan media poster dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Jambi?
2. Apakah penerapan media poster dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan media poster dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Jambi
2. Mendeskripsikan penerapan media poster dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran teks persuasi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Jambi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan dapat diambil dalam penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah menengah pertama, serta akan menambah mutu pendidikan Indonesia selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya mengenai kemampuan menulis dengan fokus penelitian teks persuasi dan untuk menambah khazanah kepustakaan dalam bidang pembelajaran.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis bagi siswa yaitu untuk mempermudah siswa memahami materi teks persuasi, menambah semangat siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Manfaat praktis bagi guru yaitu membantu guru untuk lebih mudah mengajar materi teks persuasi, menambah referensi guru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan.
- c. Manfaat bagi sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah agar lebih memperhatikan media belajar yang akan digunakan pada sekolah.
- d. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan serta pemahaman mengenai penerapan media persuasi untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang serupa.

## 1.5 Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Penerapan adalah kegiatan menerapkan, mempraktikkan atau mencontohkan sesuatu
2. Poster adalah gambar atau plakat yang bersifat menghimbau
3. Teks Persuasi adalah teks yang berisi paragraf yang bertujuan mempengaruhi pembaca